

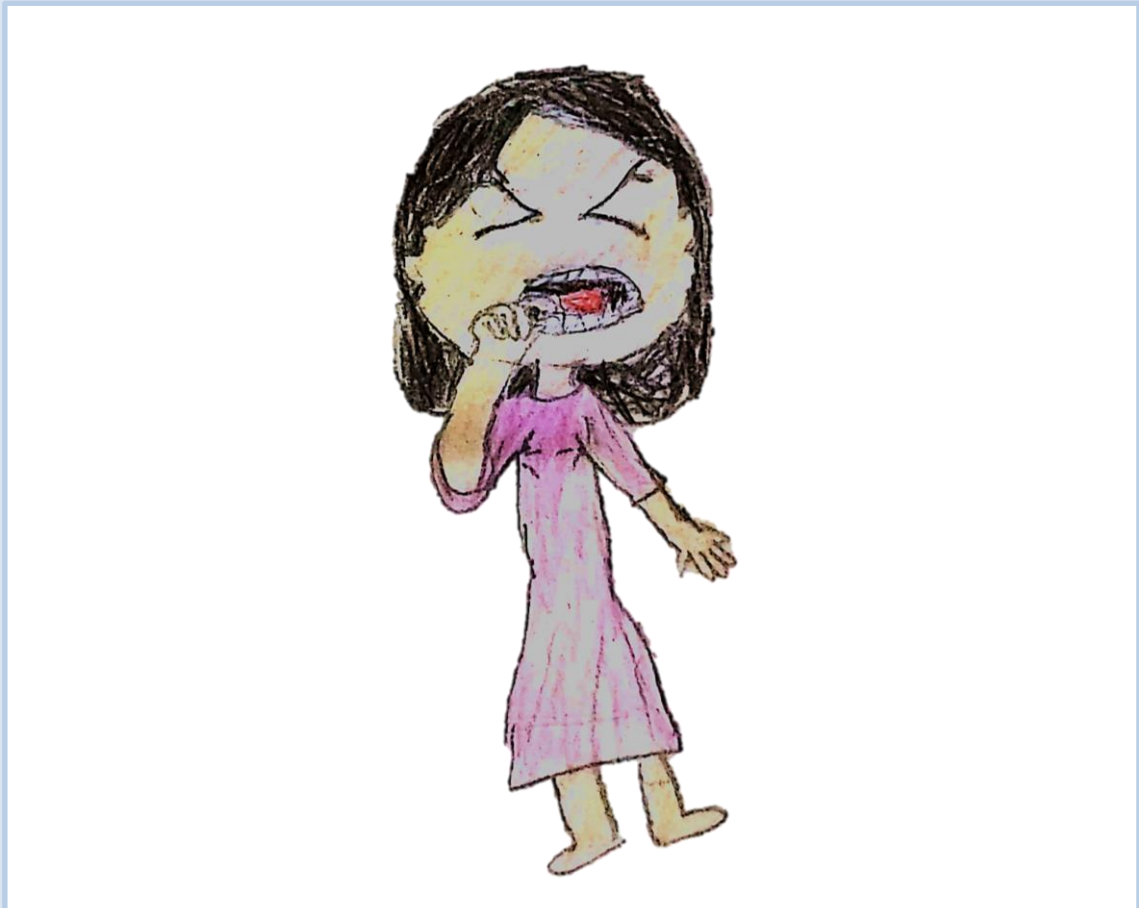
Ke Dokter Gigi

Hana Anindya Pratiwi



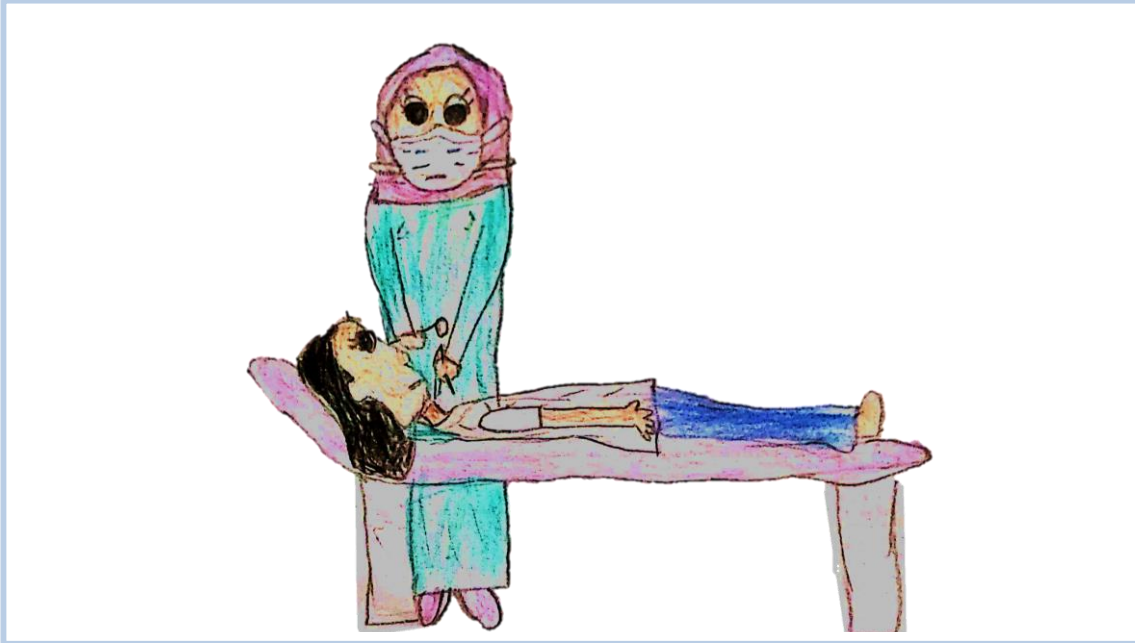
Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat aku masih TK, gigi susuku goyang tapi giginya tidak mau lepas, jadi bunda mengajakku ke dokter gigi. Selain itu aku juga mau mengecek gigiku yang lain. Sampai di dokter gigi ruang tungguanya seperti di dalam pesawat. Namanya ruangannya Afrika.

Saat masuk ruangan dokter gigi aku mulai takut. Bundaku memujuk, dokter gigi juga memujukku agar mau membuka mulut. Aku



takut bau ruangan dokter gigi, aku takut dicabut giginya sakit, takut ada yang luka, dan takut dokternya tegas.

Akhirnya setelah dibujuk, aku mulai sedikit berani duduk di kursi dokter gigi. Kursi yang aku duduki bisa naik dan turun, ada kursi kecil yang berbentuk hewan jerapah dan zebra, dan di depanku ada TV yang menampilkan film kartun. Dokter gigi mengajakku mengobrol, ternyata dokternya baik.



Pelan-pelan aku mulai merasa tenang, aku akhirnya mau membuka mulut agar dokter gigi bisa mencabut gigiku. Aku memberanikan diri karena aku ingin gigiku lepas. Tak terasa gigiku sudah tecabut, aku merasa lega sekali.

Ternyata cabut gigi di dokter gigi itu tidak sakit, rasanya seru sekali karena aku dapat hadiah. Setelah selesai, dokter memberiku hadiah pensil mekanik. Aku senang sekali. Lain kali aku mau ke dokter gigi lagi. Sekarang aku berani ke dokter gigi dan tidak pernah takut lagi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.